

Kampung Tempuran terletak di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Indonesia. Berikut adalah profil lengkap mengenai desa ini:

Sejarah

Kampung Tempuran didirikan pada tahun 1936 oleh pemerintah kolonial Belanda, dengan seluruh penduduk awalnya berasal dari Pulau Jawa, terdiri dari 445 kepala keluarga yang dibagi menjadi tiga bedeng: Bedeng 12A, 12B, dan 12C. Awalnya, desa ini dikenal dengan nama Endromulyo. Nama tersebut berubah menjadi Tempuran setelah pertempuran melawan penjajah pada tanggal 2 Februari 1949, yang menjadi momen penting dalam sejarah desa ini. Pada tahun 1951, nama Endromulyo resmi diganti menjadi Kampung Tempuran sebagai penghormatan atas pertempuran tersebut[1][2][3].

Geografi

Kampung Tempuran memiliki luas wilayah sekitar 500,80 hektar. Batas-batas kampung ini adalah:

- Utara: Kampung Purwodadi
- Timur: Kampung Ganjar Agung
- Selatan: Kampung Leman Benawi
- Barat: Kampung Simbar Waringin[1][2][3].

Demografi

Jumlah penduduk di Kampung Tempuran mencapai sekitar 5.620 jiwa, dengan rincian:

- Laki-laki: 2.864 jiwa
- Perempuan: 2.756 jiwa

Sebagian besar penduduk (85%) bekerja sebagai petani, sementara sisanya (15%) terlibat dalam pekerjaan sebagai pegawai, pedagang, dan pengusaha[3][4].

Struktur Sosial

Kampung ini terdiri dari 8 dusun dan memiliki 31 RT serta 16 RW. Kegiatan masyarakat diorganisir melalui balai desa yang berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat, termasuk program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang aktif[3].

Ekonomi

Mata pencaharian utama penduduk adalah pertanian, dengan sebagian besar lahan digunakan untuk sawah irigasi teknis (335,50 hektar) dan pekarangan (148,85 hektar). Terdapat juga lahan kering dan ladang yang lebih kecil[3].

Budaya dan Tradisi

Kampung Tempuran memiliki berbagai tradisi dan kegiatan budaya yang dilaksanakan secara rutin oleh masyarakatnya. Hal ini menciptakan ikatan sosial yang kuat di antara warga desa[4].

Dengan sejarah yang kaya dan komunitas yang aktif, Kampung Tempuran merupakan contoh desa yang terus berkembang sambil menjaga warisan budaya dan sejarahnya.

